

**PENGARUH PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM PADA
PENGUSAHA KENA PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI DI KPP PRATAMA BEKASI UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi

Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Darma Persada

Oleh :

Novi Maulina

04420004



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2008



**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM PADA
PENGUSAHA KENA PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI DI KPP PRATAMA BEKASI UTARA**

Oleh :

Nama : Novi Maulina

Nim : 04420004

Telah disetujui untuk diajukan

Jakarta, 13 Agustus 2008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing Materi

(Drs. Boedi S. Hartono, Ak., MM.) (Alexander Tampubolon, SE., Ak., MM.)



FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM PADA
PENGUSAHA KENA PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI DI KPP PRATAMA BEKASI UTARA**

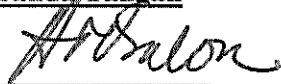
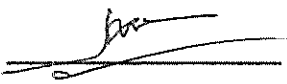
Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia penguji skripsi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 18 Agustus 2008
Waktu : 09.30 WIB – 16.00 WIB

Oleh :

Nama : Novi Maulina
Nim : 04420004

Panitia Penguji Skripsi :

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda/Tangan</u>
1. Alexander Tampubolon, SE., Ak., MM.	Ketua	
2. Drs. Boedi S. Hartono, Ak., MM.	Anggota	_____
3. Drs. Soenarto Widodo, Ak., MM.	Anggota	

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul : **PENGARUH PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM PADA PENGUSAHA KENA PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DI KPP PRATAMA BEKASI UTARA.**

Merupakan skripsi yang penulis susun dan dibuat sebaik-baiknya, dimana seluruh isi yang ada di dalam skripsi ini merupakan hasil karya tulis dan menjadi tanggung jawab penulis seluruhnya, di bawah bimbingan : Alexander Tampubolon, SE., Ak., MM.

Demikianlah pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Agustus 2008

Penulis,



Novi Maulina

ABSTRAK

- (A) Novi Maulina : 04420004
- (B) Pengaruh Penerapan *Self Assessment System* Pada Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Bekasi Utara.
- (C) xiii + 73 hal; lampiran; daftar riwayat hidup.
- (D) Kata Kunci : Pengaruh penerapan *Self Assessment System* terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.
- (E) **Alasan dan tujuan penelitian** : Menganalisa seberapa besar pengaruh penerapan *Self Assessment System* yang dicerminkan dari pertumbuhan jumlah PKP terdaftar, SPT Masa PPN yang dilaporkan, dan perkembangan restitusi terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Pengusaha Kena Pajak.
Hasil penelitian : Hasil pengujian statistik menjelaskan bahwa variabel PKP yang terdaftar (X_1), SPT Masa PPN yang dilaporkan (X_2), dan Perkembangan Restitusi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Penerimaan PPN, karena mempunyai tingkat koefisien korelasi yang sangat rendah atau lemah, yaitu 0.339 atau mendekati nol (0).
Kesimpulan dan saran : Tingkat kontribusi antara variabel PKP yang terdaftar (X_1), SPT Masa PPN yang dilaporkan (X_2), sebagai penerapan dari *Self Assessment System*, dan Perkembangan Restitusi (X_3) terhadap Penerimaan PPN atau R^2 adalah 0.068 (6.8%), artinya PKP yang terdaftar, SPT Masa PPN yang dilaporkan, dan Perkembangan Restitusi hanya mempengaruhi Penerimaan PPN sebesar 6.8%, sisanya sebesar 93.2% dipengaruhi faktor lain diluar variabel yang disebutkan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mencoba menggunakan variabel-variabel bebas lainnya sebagai faktor yang mempunyai tingkat korelasi lebih tinggi terhadap penerimaan PPN, tetapi variabel tersebut tetap mencerminkan penerapan dari *Self Assessment System*.
- (F) Daftar pustaka : 9 sumber.
- (G) Pembimbing materi : Alexander Tampubolon, SE., Ak., MM.

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala rahmat, berkat dan kasihnya, karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Ujian Sidang dan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Universitas Darma Persada, Jakarta, yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Self Assessment System* Pada Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Bekasi Utara”.

Mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi, penulis banyak sekali mendapatkan rintangan dan juga hambatan yang alhamdulillah dapat dilalui, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai macam kekurangan dan tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil, selama penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua dan kakak-kakak yang telah memberikan kasih sayang, doa dan semangat serta dukungan moril dan materil selama penulis menuntut ilmu

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kebahagiaan “Amin”.

2. Bapak Alexander Tampubolon, SE., Ak., MM selaku pembimbing materi dan Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak., MM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang penuh kesabaran telah memberikan pengarahan, petunjuk, masukan, serta nasehat yang sangat berkesan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Atiek Isnawati, SE, Ak., MM, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
4. Bapak Drs. Soenarto Widodo, Ak., MM; Bapak Drs. Haryanto, Ak., MM; Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM; Bapak Iman Nugroho, Ak., MM; Bapak Muhammad Masdar, SE; dan dosen pengajar lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
5. Seluruh Pejabat dan Staf Pengurus Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
6. Bapak Edi selaku Kepala Bagian Tata Usaha, Bapak Panca selaku Kepala Bagian Pelayanan, dan Bapak Hendi selaku Kepala Bagian PDI, dan personil KPP Pratama Bekasi Utara lainnya yang telah membantu memberikan bahan dasar dalam penulisan skripsi ini.
7. Ichay tersayang, yang selalu mendukung dan setia menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Teman seperjuangan angkatan 2004 yang selalu memberikan dukungan, juga sahabat, adik, kakak di dalam maupun di luar kampus yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya.

9. Almarhum teman kita yang selalu banyak memberikan pesan positif dalam hidup penulis.

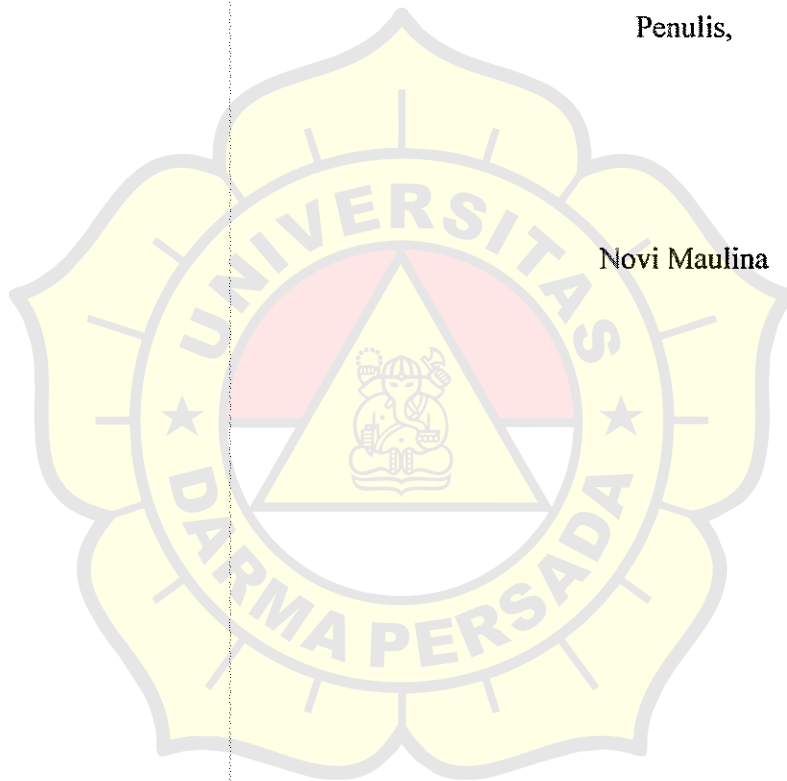
Akhir kata, seiring doa dan harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna dalam kehidupan penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dimasa depan.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Jakarta, Agustus 2008

Penulis,

Novi Maulina



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
1.4 Kerangka Berfikir	7
1.5 Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Dasar Pengenaan Pajak	11
2.2 Barang Kena Pajak	12
2.3 Jasa Kena Pajak	12
2.4 Objek Pajak	13
2.5 Pengusaha Kena Pajak	16
2.6 Tarif dan Perhitungan PPN	24
2.7 Pelaporan PPN	28
2.8 Teknik Penelitian	36

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	41
1. Gambaran Umum KPP Pratama Bekasi Utara	41
2. Karakteristik KPP Pratama Bekasi Utara	45
3. Visi, Misi, dan Tujuan KPP Pratama Bekasi Utara	47
3.2 Metodologi Penelitian	48
1. Sumber Data	48
2. Jenis Data	48
3. Teknik Pengumpulan Data	48
4. Teknik Analisis Data	49

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Sosialisasi Perpajakan	53
4.2 Kendala-Kendala Yang Ditemui Dalam Mensosialisasikan Self Assessment System dan Cara Menanggulangnya	55
4.3 Analisa Statistik	58
1. Tingkat Significant	58
2. Uji Koefisien Korelasi	59
3. Uji Koefisien Determinasi	59
4. Persamaan Regresi Linier Berganda	60
5. Uji Multikolinieritas	63
6. Uji F	64
7. Uji t	65
4.4 Pembahasan	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70

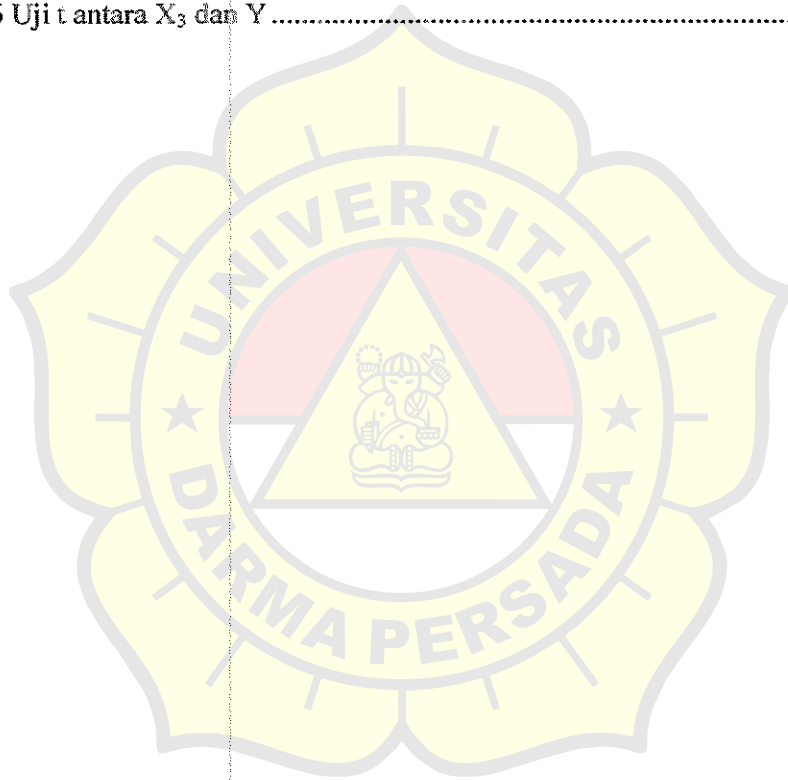
DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	73
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
-----------------------------------	--------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berfikir	7
Gambar 2 Struktur Organisasi KPP Pratama Bekasi Utara	42
Gambar 3 Uji F	65
Gambar 4 Uji t antara X_1 dan Y	66
Gambar 5 Uji t antara X_2 dan Y	66
Gambar 6 Uji t antara X_3 dan Y	67



DAFTAR TABEL

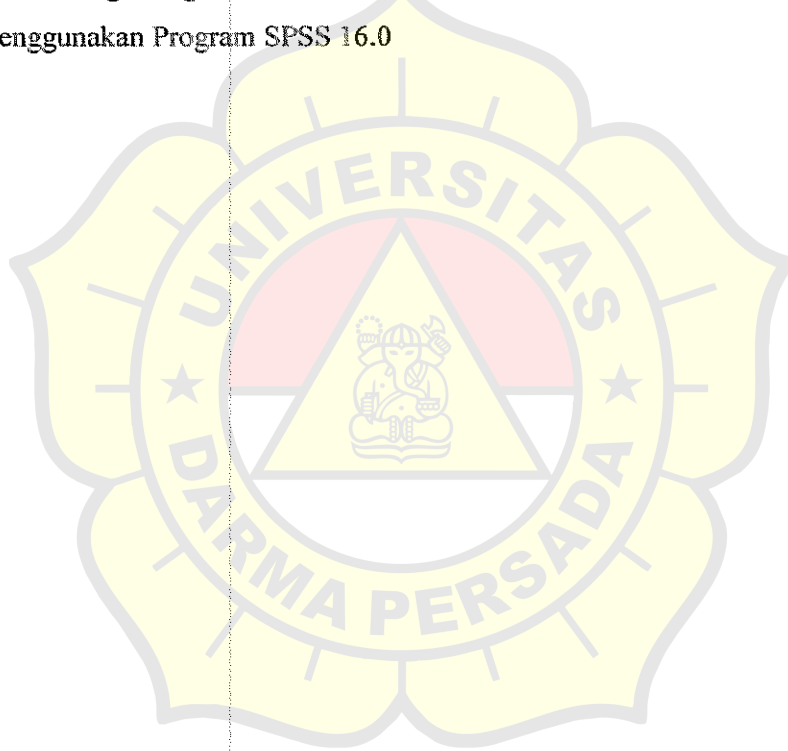
	Halaman
Tabel 1 Hasil Uji R dan R^2	59
Tabel 2 Persamaan Regresi	60
Tabel 3 Uji F Statistik	64
Tabel 4 Uji t Statistik	65



DAFTAR LAMPIRAN

No.

- I Surat Keterangan Penelitian
- II Lembar Kegiatan Penyusunan Skripsi
- III Input Data Penerimaan PPN per Bulan KPP Pratama Bekasi Utara
- IV Hasil Penghitungan Variabel X1, X2, X3 dan Variabel Y dengan menggunakan Program SPSS 16.0



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini sedang mengalami berbagai permasalahan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi. Naiknya harga minyak dunia, tingginya tingkat inflasi, naiknya harga barang-barang dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta turunnya daya beli masyarakat telah menjadi masalah yang sangat rumit yang harus diselesaikan oleh pemerintah.

Untuk tetap dapat bertahan dan memperbaiki kondisi ekonomi yang ada, pemerintah harus mengupayakan semua potensi penerimaan yang ada. Pada saat ini tengah digali berbagai macam potensi untuk meningkatkan penerimaan negara, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Namun seiring dengan berkembangnya kemampuan analisis para praktisi ekonomi yang menyatakan bahwa mengandalkan pinjaman dari luar negeri sebagai salah satu sumber penerimaan negara hanya akan menjadi bumerang dikemudian hari, potensi penerimaan dari pinjaman luar negeri harus lebih dikurangi.

Berdasarkan hal tersebut maka Indonesia berusaha untuk lebih meningkatkan potensi penerimaan negara dari dalam negeri, dan tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pajak telah memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan negara.

Penerimaan dari sektor pajak terbagi menjadi dua golongan, yaitu dari pajak langsung contohnya pajak penghasilan dan dari pajak tidak langsung

contohnya pajak pertambahan nilai, bea materai, bea balik nama. Memang, dilihat dari segi penerimaan, Pajak Penghasilan dapat membantu negara dalam membiayai pengeluaran, namun tidak semua orang dapat dikenakan PPh. Pajak Penghasilan hanya dapat dikenakan kepada orang pribadi atau badan yang telah berpenghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Tetapi hal itu tidak berlaku bagi Pajak Pertambahan Nilai, karena pajak tersebut dapat dilimpahkan kepada orang lain sehingga memungkinkan semua orang dapat dikenakan PPN. Dan juga seperti yang kita ketahui bahwa hampir seluruh barang-barang kebutuhan hidup rakyat Indonesia merupakan hasil produksi yang terkena PPN.

Dengan kata lain, hampir semua transaksi di bidang perdagangan, industri dan jasa yang termasuk dalam golongan Barang Kena Pajak dan atau Jasa Kena Pajak pada prinsipnya terkena PPN. Oleh karena itu walaupun seseorang belum memiliki NPWP namun ia tetap terkena PPN yang dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak sebagai pihak yang berhak memungut PPN yang nantinya PPN yang dipungut tersebut akan disetorkan ke kas Negara.

Dalam melakukan pemungutan pajak tersebut Indonesia menganut tiga sistem :

1. *Official Assessment System*
2. *Self Assessment System*
3. *Withholding System*

Ketiga sistem diatas mempunyai keistimewaan masing-masing. Namun yang memiliki peranan yang lebih dominan adalah pada *self assessment system* karena diterapkan pada sistem pemungutan Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai

dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, serta sebagian pada Pajak Bumi dan Bangunan.

Self Assessment System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang penuh kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetorkan, dan melaporkan sendiri besarnya utang pajak. Pelaksanaan sistem yang baik akan dapat meningkatkan penerimaan karena semuanya dilakukan sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan. Penggunaan sistem *self assessment* menuntut Wajib Pajak untuk aktif dalam melaksanakan kewajiban maupun hak perpajakannya. Dilain pihak kondisi ekonomi saat ini, seperti tingginya inflasi, menurunnya daya beli masyarakat, dan naiknya harga barang-barang akan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat, dan tentunya berpengaruh terhadap penerimaan PPN karena PPN adalah pajak atas konsumsi. Turunnya tingkat konsumsi konsumen juga akan mempengaruhi kondisi produsen dalam hal ini yang dimaksud adalah para Pengusaha Kena Pajak (PKP).

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh diterapkannya sistem *self assessment* tersebut pada para PKP dalam melaksanakan kewajiban PPN-nya terhadap penerimaan PPN. Penelitian yang dilakukan ini hanya melihat dari dalam sistem itu sendiri dan tidak memperhatikan kondisi ekonomi masyarakat, karena kenyataannya pelaksanaan sistem *self assessment* tersebut tidak memperhatikan bagaimana kondisi ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat karena bagaimanapun kondisinya sistem *self assessment* tetap harus berjalan dengan baik.

Alasan penulis memilih KPP Pratama Bekasi Utara sebagai objek penelitian adalah karena penulis melihat adanya selisih yang besar antara jumlah WP terdaftar dengan jumlah PKP yang melaporkan SPT Masa PPN, serta masih banyak terdapat tunggakan pajak yang belum dibayar oleh Wajib Pajak. Hal tersebut dikarenakan Wajib Pajak belum memiliki kesadaran untuk membayar pajak.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan *Self Assessment System* Pada Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Bekasi Utara”**.

1.2 Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya menyajikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

- (1) Bagaimana cara yang dilakukan oleh KPP Pratama Bekasi Utara dalam mensosialisasikan *Self Assessment System* kepada masyarakat, khususnya WP yang berada di wilayah Bekasi Utara ?
- (2) Apakah kendala-kendala yang ditemui oleh KPP Pratama Bekasi Utara dalam mensosialisasikan *Self Assessment System* dan upaya apa yang dilakukan dalam menanggulangnya ?
- (3) Bagaimana pengaruh penerapan *Self Assessment System* terhadap tingkat penerimaan PPN ?

2. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan pengaruh penerapan *Self Assessment System* pada pengusaha kena pajak terhadap penerimaan PPN di KPP Pratama Bekasi Utara. Mengingat bahwa penerapan *Self Assessment System* dilakukan di Indonesia sejak tahun 1983 dan dikarenakan adanya keterbatasan data, maka penulis membatasi waktu penelitian dari tahun 2003 sampai tahun 2007.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- (1) Bagaimana cara yang dilakukan oleh KPP Pratama Bekasi Utara dalam mensosialisasikan *Self Assessment System* kepada masyarakat, khususnya WP yang berada di wilayah Bekasi Utara ?
- (2) Apakah kendala-kendala yang ditemui oleh KPP Pratama Bekasi Utara dalam mensosialisasikan *Self Assessment System* dan upaya apa yang dilakukan dalam menanggulangnya ?
- (3) Bagaimana pengaruh penerapan *Self Assessment System* terhadap tingkat penerimaan PPN ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengungkapkan beberapa hal sebagai berikut :

Menganalisa seberapa besar pengaruh penerapan *Self Assessment System* yang dicerminkan dari pertumbuhan jumlah PKP terdaftar, SPT Masa PPN yang dilaporkan, dan perkembangan restitusi terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Pengusaha Kena Pajak, serta variabel mana yang mempunyai pengaruh paling besar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

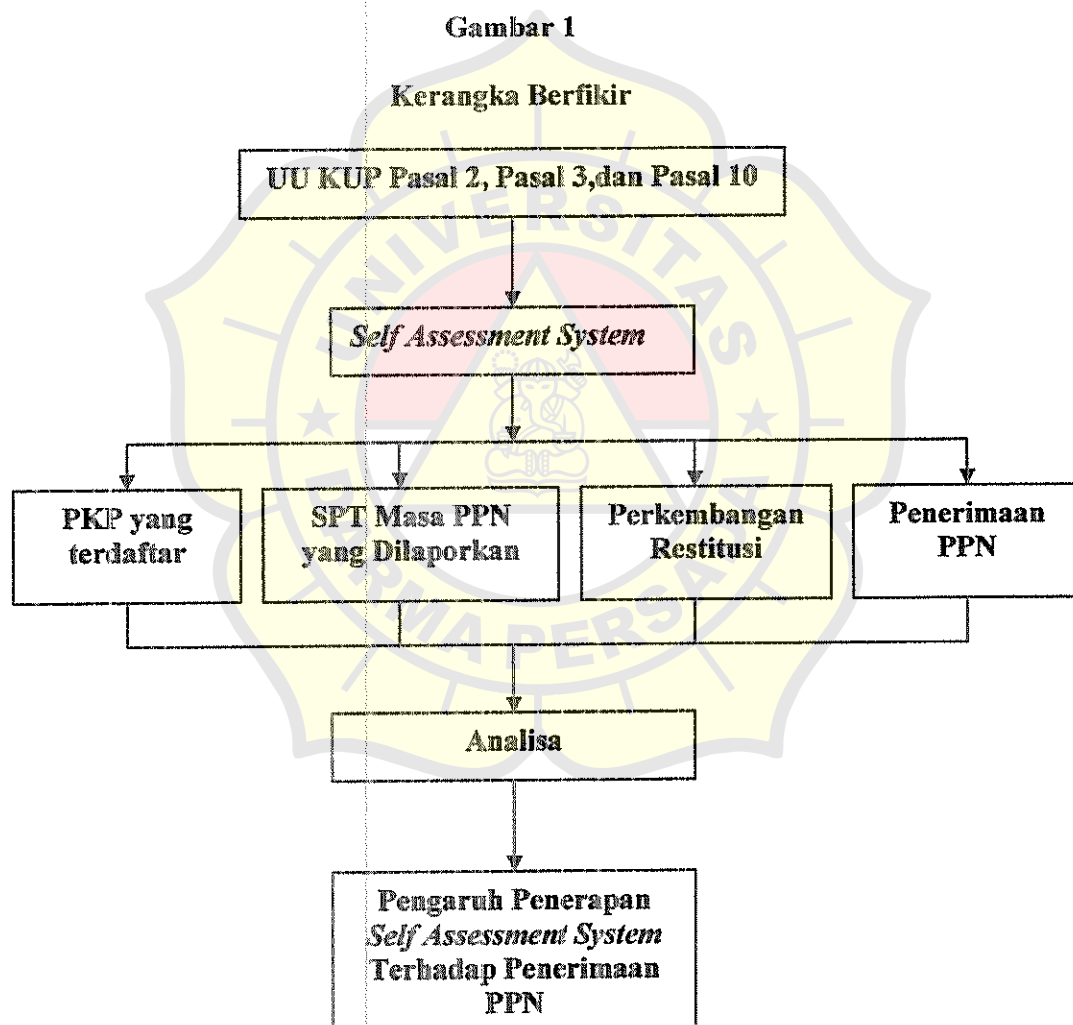
Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan mempraktekkannya sesuai dengan kondisi yang ada.

- (1) Sebagai bahan informasi pelengkap atau masukan sekaligus pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang yang berhubungan dengan penelitian ini dalam penetapan kebijakan pada pelaksanaan atau penggunaan suatu sistem pemungutan yang diterapkan pada Pajak Pertambahan Nilai untuk dapat mengoptimalkan penerimaan pajak negara.
- (2) Sebagai tambahan informasi dan masukan untuk membantu memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para pembaca yang ingin mengetahui

mengenai perpajakan secara umum dan juga mengenai penerapan sistem *self assessment* terhadap Pajak Pertambahan Nilai.

1.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini dibuat untuk dapat memperjelas secara deskriptif naratif yang menggambarkan keterkaitan konsep-konsep kunci, yang secara integral “potret” (manifestasi) dari fokus permasalahan. Untuk mempermudah pembaca berikut kerangka berfikir:



Sumber : UU KUP yang dikelola oleh penulis

Berdasarkan UU KUP, tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pasal 2, Pasal 3, dan Pasal 10 menjelaskan bahwa setiap Wajib Pajak wajib mendaftarkan diri pada kantor DJP yang sesuai dengan kedudukan atau tempat tinggalnya. Wajib Pajak juga wajib mengisi SPT yang di ambil sendiri di tempat yang ditetapkan oleh DJP, kemudian WP menghitung sendiri besar pajak yang terhutang, dan diwajibkan membayar atau menyetorkan pajak yang terhutang tersebut ke kas negara.

Penjelasan diatas juga menerangkan bahwa negara kita menggunakan *Self Assessment System*, yaitu sistem yang memberikan wewenang penuh kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetorkan, dan melaporkan sendiri besarnya utang pajak. Sistem ini dijalankan di Indonesia sejak tahun 1983. Melihat kondisi masyarakat kita yang kebanyakan sangat awam berhubungan dengan pajak, bukan hal yang mudah untuk mensosialisasikan sistem ini. Para aparatur pajak harus memiliki cara tersendiri untuk menyesuaikannya kepada masyarakat khususnya Wajib Pajak, karena dampaknya akan berpengaruh pada penerimaan pajak.

Dalam kaitannya dengan Pajak Pertambahan Nilai, sistem ini sangat mempengaruhi pada PKP dan penerimaan PPN itu sendiri. Di satu sisi, kurangnya pengetahuan Wajib Pajak tentang peraturan perpajakan akan mempengaruhi tingkat pelaporan SPT Masa PPN dan tingkat restitusi. Sedangkan di sisi lain, kedua variabel tersebut sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan penerimaan PPN.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas penulis ingin menganalisa seberapa besar pengaruh penerapan *Self Assessment System* pada PKP terhadap penerimaan PPN di KPP Pratama Bekasi Utara.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang teratur dan terarah dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang berisi penjelasan singkat mengenai teori dan konsep yang mendukung penelitian sebagai objek penelitian untuk dijadikan acuan dalam pembahasan selanjutnya.

BAB III : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini merupakan deskripsi atau gambaran umum penelitian tentang objek penelitian dan metodologi penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis dan pembahasan atas masalah yang menjadi pokok bahasan skripsi ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga memberikan saran dengan harapan bermanfaat bagi objek penelitian dan semua pihak yang membaca skripsi ini.

